

ABSTRAK

Dedeh Ropikoh (1178020051) : “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2019)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2019.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang ditetapkan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 13 tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan dalam *website* perusahaan dan *idnfinancials.com*. Teknik analisis data menggunakan Analisis Deskriptif, Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji-T, Uji-F dan Analisis Koefisien Determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil Uji T secara parsial Perputaran Kas dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,638 < 2,262$. Nilai koefisien Perputaran Kas yaitu positif sebesar 0,019. Dengan taraf signifikansinya $0,539 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Perputaran Piutang dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,803 < 2,262$. Nilai koefisien Perputaran Piutang yaitu positif sebesar 0,098. Dengan taraf signifikansinya $0,443 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Perputaran Persediaan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,359 < 2,262$. Nilai koefisien Perputaran Piutang yaitu negative sebesar -2,410. Dengan taraf signifikansinya $0,207 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil Uji F secara simultan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,682 < 3,86$ dengan taraf signifikansinya $0,585 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

Nilai dari R^2 adalah 0,430 atau 43% hal ini berarti bahwa *Return On Asset* (ROA) sebesar 43% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Sedangkan sebesar 57% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka kesimpulannya adalah hubungan antar variabel yang ada pada penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang cukup tinggi.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Return On Asset* (ROA)